

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN ASPEK  
EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-  
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2022-2024**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : SABRINA DAMAYANTI  
NIM : 2115644087**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI,  
LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

**Sabrina Damayanti**  
**2115644087**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pengungkapan pada laporan keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Assets*). Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 yang terdiri 91 item digunakan sebagai pedoman untuk pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 - 2024 sebanyak 96 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dengan 72 unit observasi selama tiga tahun pengamatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Pengujian variabel penelitian dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan software yang digunakan dalam pengolahan data yaitu SPSS 25. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa, aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, uji secara parsial menyatakan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan pengungkapan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk dapat lebih konsisten dalam melakukan pengungkapan isu keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai informasi bagi investor untuk menentukan keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Laporan Keberlanjutan, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, *Return On Asset*

***THE INFLUENCE OF ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL SUSTAINABILITY DISCLOSURE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CONSUMER NON-CYCLICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2022-2024***

**Sabrina Damayanti**

**2115644087**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

*The aim of this research is to examine the effect of disclosure in sustainability reports which include economic aspects, environmental aspects and social aspects on the company's financial performance (Return On Assets). The Global Reporting Initiative (GRI) G4 standard, which consists of 91 items, is used as a guideline for disclosing sustainability reports. The population of this research consists of 96 companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesian Stock Exchange from 2022 to 2024. The sample for this study was determined using a purposive sampling method, resulting in a total of 24 companies and 72 observation units over the three-year observation period. The type of research used in this research is associative quantitative. The research variables were tested using multiple linear regression analysis with data processing was conducted using SPSS 25 software. The results of this research provide empirical evidence that economic aspects, environmental aspects, and social aspects simultaneously have a significant positive effect on company financial performance. Meanwhile, partial tests show that economic disclosure has a significant negative effect on company financial performance, environmental disclosure has a significant positive effect on company financial performance, and social disclosure has no effect on company financial performance. The results of this study have implications for company management to be more consistent in disclosing sustainability issues in economic, environmental, and social aspects in order to improve the company's financial performance and as information for investors to make investment decisions.*

**Kata Kunci: Sustainability Report, Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspects, Return On Assets**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Hasil Uji Hipotesis .....	49
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
sTabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Spearman's Rho .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T) .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 2: Indikator GRI G4.....	69
Lampiran 3: Tabulasi Data Variabel Penelitian.....	76
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 5: Uji Normalitas .....	78
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Lampiran 7: Hasil Uji Glejser .....	79
Lampiran 8: Uji Spearman's Rho.....	79
Lampiran 9: Hasil Uji Autokorelasi .....	80
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan .....	80
Lampiran 11: Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	80
Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	81
Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F) .....	81
Lampiran 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat memengaruhi persaingan di pasar modal. Untuk mempertahankan daya saing dan kepercayaan publik, emiten harus memanfaatkan setiap peluang yang tersedia. Selain itu, perusahaan juga perlu mempublikasi laporan tahunan yang berisi segala aktivitas kegiatan operasional perusahaan guna menggambarkan perkembangan keuangan dari waktu ke waktu sehingga dapat memprediksi profitabilitas di masa depan (Fitriana, 2024).

Indikator kinerja keuangan digunakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengukur sebuah perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Salah satu cara bagi bisnis untuk mengevaluasi kinerja keuangan ialah mengidentifikasi *return of asset*. Kepercayaan pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi investasi dan kerja sama adalah komponen yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan bisnis. Tingkat laba bersih dapat dipengaruhi oleh produktivitas dan penjualan perusahaan, di mana ROA yang tinggi dapat dikaitkan sebagai bentuk respon terhadap laba bersih yang tinggi sehingga dapat menunjukkan efisiensi keuangan serta mencerminkan pengelolaan aset yang lebih kompeten (Anisah dan Silfia, 2023).

*Stakeholder* maupun investor menggunakan kinerja keuangan sebagai tolak ukur dalam menganalisis keadaan perusahaan pada periode tertentu yang akan berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk menjamin investor tetap

berinvestasi di perusahaan, perusahaan harus melakukan ekspansi dan meningkatkan operasi keuangannya. Selain menilai keberhasilan keuangan perusahaan, investor juga mempertimbangkan kinerja non-keuangannya, termasuk tantangan sosial dan lingkungan. Saat ini, masalah lingkungan dan sosial perusahaan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor saat membuat keputusan investasi. Hal ini karena banyak perusahaan yang menghadapi tantangan masalah lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh kegiatan operasinya dan berdampak pada kesejahteraan lingkungan dan manusia di masa mendatang. Masalah global seperti tantangan sosial dan lingkungan saat ini sedang ditangani secara aktif oleh individu di mana pun (Dinatha dan Darmawan, 2023).

Dalam konteks ini, keberhasilan perusahaan tidak semata-mata diukur berdasarkan tingkat keuntungan yang didapatkan, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya bagi lingkungan dan masyarakat di area tersebut. Perusahaan yang hanya fokus pada profitabilitas tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan ekonomi mereka dapat memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan, yang disebabkan oleh penurunan kepercayaan konsumen maupun pemangku kepentingan dan reputasi terhadap perusahaan. Sayangnya, masih banyak perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan tanpa memikirkan yang menjadi penyebab utama pencemaran lingkungan adalah ketidakefektifan perusahaan dalam menilai dampak lingkungan mereka (Anisah dan Silfia, 2023).

Berdasarkan temuan dari Pawai Bebas Plastik pada Juli 2022, yang menunjukkan bahwa produk-produk kemasan dari merek besar seperti Unilever dan Indofood termasuk dalam daftar penyumbang utama pencemaran plastik, khususnya dalam bentuk kemasan sekali pakai. Dari audit tersebut, ditemukan bahwa kemasan jenis saset mendominasi temuan lapangan dengan kontribusi sebesar 79,7% dari total sampah plastik yang dikumpulkan (Tempo, 2022). Situasi ini semakin diperparah oleh data dari Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), hingga tanggal 24 Juli 2024, jumlah sampah yang dihasilkan di seluruh Indonesia telah mencapai sekitar 31,9 juta ton. Dari angka tersebut, sekitar 63,3% atau setara dengan 20,5 juta ton sudah berhasil ditangani dengan cukup baik. Namun, masih terdapat sekitar 11,3 juta ton atau 35,67% sampah yang belum terkelola secara optimal (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa persoalan sampah masih menjadi masalah serius di Indonesia, yang sebagian besar berasal dari industri. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional bisnisnya dapat menimbulkan kerusakan lingkungan yang berdampak buruk terhadap citra dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dampak dari isu lingkungan yang semakin memprihatinkan telah menarik perhatian banyak pihak. Perusahaan kini semakin terlibat dalam merusak lingkungan melalui praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab. Para pelanggan, investor, dan masyarakat umum semakin menyadari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Mereka

ingin tahu apa yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi lingkungan dan memperhatikan praktik bisnis mereka. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus menyadari tanggung jawab mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu cara untuk menunjukkan tanggung jawab ini adalah dengan menyusun atau membuat laporan keberlanjutan, yang dikenal sebagai *sustainability report* (Rahim et al., 2023). Menurut Elkington (1994) konsep keberlanjutan merujuk pada keseimbangan antara tiga elemen fundamental, yaitu sosial (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*), atau dikenal sebagai konsep *Triple Bottom Line* (TBL). Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu format untuk menerapkan konsep *Triple Bottom Line* tersebut.

Di Indonesia berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh OJK No.51/POJK.03/2017, menjelaskan bahwa implementasi sistem keuangan yang berkelanjutan untuk emiten penyedia layanan keuangan, penerbit efek, dan entitas bisnis yang *go-public*, sudah menjadi persyaratan wajib bagi semua perusahaan untuk mengungkapkan praktik berkelanjutan mereka. Namun, berdasarkan laporan *Asia Pacific Sustainability Counts II* yang diterbitkan oleh *PricewaterhouseCoopers* (PwC) pada 2022, hanya 54% perusahaan yang telah memaparkan strategi untuk menanggapi kekhawatiran para *stakeholder*. Fakta ini mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan yang kurang memberikan perhatian tanggung jawab sosial dan lingkungan, padahal hal tersebut merupakan bagian penting dari prinsip keberlanjutan (pwc.com, 2023).

*Sustainability report* merupakan dokumen yang disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui laporan ini, perusahaan menunjukkan upaya nyata dalam mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Tujuan utama dari penyusunan laporan keberlanjutan ini adalah untuk menyampaikan secara terbuka komitmen serta pencapaian perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan kepada *stakeholder* dan masyarakat secara luas (Lestari dan Irma, 2021). Hal ini akan meningkatkan reputasi dan *image* perusahaan dimana para pemangku kepentingan akan memberikan ulasan yang positif mengenai perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memperkuat posisi perusahaan dalam pasar dan masyarakat (Putra dan Subroto, 2022).

Berdasarkan kajian literatur terdahulu, berbagai studi telah meninjau terkait pengungkapan keberlanjutan. Putri et al. (2023) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Temuan selanjutnya diperkuat oleh Putra dan Subroto (2022) yang menemukan bahwa penyampaian laporan keberlanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan dapat memengaruhi kinerja finansial karena transparansi dalam laporan keberlanjutan mampu membangun

kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset, yang pada akhirnya mendorong peningkatan modal dari investor. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Wartabone et al. (2023) bahwa dari ketiga aspek keberlanjutan terdapat aspek ekonomi dan aspek sosial yang tidak berpengaruh terhadap ROA sehingga hanya aspek lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini bertolak belakang dengan studi yang dilaksanakan oleh Rahim et al. (2023) bahwa kinerja finansial tidak dipengaruhi oleh pengungkapan keberlanjutan dalam aspek lingkungan serta untuk aspek ekonomi dan sosial berdampak signifikan terhadap kinerja *return on asset*.

Berdasarkan fenomena, landasan permasalahan dan kesenjangan riset serta ketidakseragaman temuan studi sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan kajian ulang. Perbedaan yang ditekankan antara penelitian ini dan studi sebelumnya ialah penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan periode waktu yang berbeda pula. Pemilihan sektor *consumer non-cyclicals* dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang bergerak di bidang kebutuhan pokok dengan permintaan relatif stabil meskipun terjadi fluktuasi ekonomi, sehingga menjadikannya sektor yang strategis untuk mengkaji keterkaitan antara pengungkapan keberlanjutan dan kinerja keuangan. Sektor ini juga menghadapi tekanan besar dari *stakeholder*, khususnya konsumen, untuk menunjukkan akuntabilitas sosial dan lingkungan melalui penyusunan *sustainability report*. Selain itu, kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional, sifatnya yang defensif terhadap krisis, serta

kedekatannya dengan isu-isu keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadikan sektor ini lebih relevan untuk diteliti.

Studi ini memanfaatkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang tercatat di BEI pada kurun waktu 2022-2024 dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini mengkaji bagaimana praktik pengungkapan keberlanjutan memengaruhi hasil kinerja finansial perusahaan dalam sektor tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
2. Apakah pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
3. Apakah pengungkapan keberlanjutan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
4. Apakah pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor

*consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas berupa pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan variabel terikat berupa kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2022 hingga 2024.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka arah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan keberlanjutan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

- d. Untuk mengetahui pengaruh simultan pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini akan menghasilkan bukti empiris yang mendukung teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori ini menjelaskan mengenai pentingnya pengungkapan informasi yang diberikan manajemen kepada investor terkait kegiatan sosial perusahaan dan dampaknya kepada masyarakat. Sehingga, teori ini dapat membantu investor untuk membuat keputusan saat menanamkan modalnya di perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Investor

Investor dapat mempergunakan hasil studi ini dalam pengambilan keputusan saat ingin menanamkan modal.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil studi ini dapat berkontribusi sebagai referensi serta literatur tambahan bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis di waktu yang akan mendatang.

### 3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil temuan penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa guna memahami topik yang dibahas.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Melalui proses pengolahan analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dengan demikian bisa disimpulkan melalui poin-poin berikut:

1. Pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi memberikan dampak negatif signifikan terhadap performa finansial perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan aspek ekonomi maka kinerja keuangan cenderung menurun secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ekonomi belum tentu mencerminkan performa keuangan perusahaan, bahkan dapat menimbulkan persepsi negatif dari *stakeholder*.
2. Pengungkapan keberlanjutan aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan secara transparan maka dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta meningkatkan performa keuangan.
3. Pengungkapan keberlanjutan aspek sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan aspek sosial dianggap bukan menjadi faktor utama dalam pengungkapan tersebut karena dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat mengurangi peluang untuk mengoptimalkan keuntungan.

4. Pengungkapan keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersamaan pengungkapan keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dapat memengaruhi terhadap tinggi rendahnya kinerja keuangan.

## B. Implikasi

Implikasi yang bisa disajikan mengenai temuan studi ini, yakni:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menegaskan teori *stakeholder* dan legitimasi yang menekankan jika perusahaan yang secara konsisten melakukan pengungkapan keberlanjutan dalam 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial maka akan memperoleh legitimasi sosial dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Jika harapan tersebut terpenuhi maka kepercayaan pemangku kepentingan juga meningkat sehingga dapat memperkuat kinerja finansial perusahaan. Pengungkapan keberlanjutan tidak hanya mampu meningkatkan performa keuangan tetapi juga memperkuat daya saing antar perusahaan.

### 2. Implikasi Praktis

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI harus bisa lebih konsisten dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam praktik keberlanjutan. Meskipun dalam penelitian ini, pengungkapan aspek ekonomi berdampak negatif signifikan dan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan, perusahaan tetap wajib melakukan peningkatan pengungkapan dalam ketiga aspek tersebut bukan hanya dalam satu atau dua aspek saja. Jika ketiga aspek pengungkapan keberlanjutan tersebut terpenuhi akan membangun reputasi perusahaan dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Informasi ini juga dapat digunakan oleh investor yang akan membuat keputusan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

### C. Saran

Berdasarkan rangkuman temuan serta batasan yang ditemukan dalam studi ini, adapun saran yang dapat dipertimbangkan:

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang bergerak di bidang sektor *consumer non-cyclicals* perlu memperhatikan pertanggungjawaban terhadap aspek keberlanjutan ke dalam operasi perusahaan secara strategis untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan begitu diharapkan para perusahaan dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan seiring berjalannya waktu dan meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholder*.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam studi ini, keterbatasan terkait jumlah sampel yang belum sepenuhnya mewakili populasi penelitian maka disarankan untuk bisa menambah sampel dengan memperpanjang tahun pengamatan atau menggunakan sektor lainnya untuk memberikan perspektif baru dalam

menganalisis hubungan antar variabel. Selain itu, dengan nilai koefisien determinasi yang relatif kecil yaitu 9,8% maka disarankan untuk dapat menambah variabel lain dalam penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan model penelitian dan memberikan hasil yang lebih kompleks.

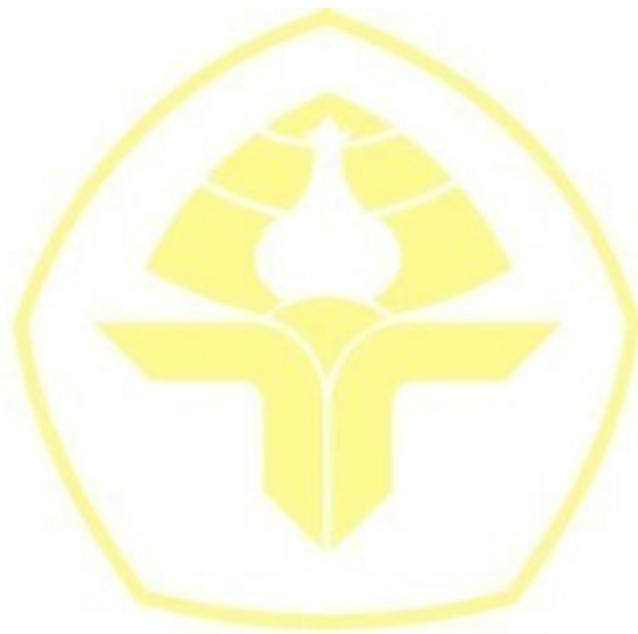


## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Silfia, F. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Pada Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 70–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.235>
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2024). *11,3 Juta Ton Sampah di Indonesia Tidak Terkelola dengan Baik*. <https://brin.go.id/drid/posts/kabar/113-juta-ton-sampah-di-indonesia-tidak-terkelola-dengan-baik>
- Dewi, G. K. (2024). The Influence of Sustainability Report Disclosure on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 365–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5645>
- Dinatha, K. N. A., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 238–248. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.61490>
- Fauzi, D. R. (2021). Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1488>
- Fitriana, A. (2024). Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.470>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Cetakan X). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- May, S. D. S., Mutmainnah, & Ponto, S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>
- Nugrahani, T. S., & Artanto, D. A. (2022). Sustainability Reporting By Disclosing Economic, Social and Environmental Performance. *Studies in Business and Economics*, 17(2), 216–226. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0034>

- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 54–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 349–356. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>
- Pwc.com. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Rahim, S., Safitra, H., & Putra, A. H. P. K. (2023). Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 673–685. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (V. Mandailina, M. Ibrahim, & H. R. P. Negara (eds.)). CV. PENA PERSADA.
- Situmorang, C. V, Sagala, L., Sagala, F., & Situmorang, D. R. (2023). Dampak Sustainability Reporting Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 218–226. <https://doi.org/10.36985/a24k1753>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed.)). CV ALFABETA.
- Suwintana, I. K., Wicaksana, A. B., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). *Sistem Informasi Kinerja Keuangan Bumdes Menggunakan Metode*. July, 226–234.
- Tempo. (2022). *Kemasan Unilever, Indofood, dan Mayora Penyumbang Pencemaran Sampah Plastik Terbanyak*. <https://www.tempo.co/lingkungan/kemasan-unilever-indofood-dan-mayora-penyumbang-pencemaran-sampah-plastik-terbanyak-317835>
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>
- Zega, F., Nasution, M. D., & Ovami, D. C. (2023). Sustainability Report, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Studi Kasus Perusahaan

Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 138–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/16611>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI